

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan guru sejarah kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan guru sejarah kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin meliputi, variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan ajar, variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa, variasi yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan teori. Variasi yang paling sering digunakan adalah variasi gaya mengajar dan variasi pola interaksi, sedangkan variasi penggunaan media kadang-kadang dilakukan.
2. Faktor yang mempengaruhi keterampilan guru sejarah kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin, yaitu faktor guru yang sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar selama 10 tahun sehingga guru terampil dalam menggunakan variasi mengajar pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor siswa yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran terlihat antusias pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam, faktor situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan mendukung dan faktor fasilitas yang ada di sekolah MI TPI Keramat tersedia banyak untuk proses pembelajaran.

## **B. Saran-Saran**

Sebagai penutup dari seluruh skripsi ini, ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai saran-saran perbaikan terhadap keterampilan guru sejarah kebudayaan Islam dalam menggunakan variasi mengajar kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin, diantaranya:

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah TPI Keramat Banjarmasin agar selalu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam mengajar selalu menggunakan keterampilan variasi mengajar di kelas, agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan melainkan pembelajaran harus menyenangkan dan terlihat mudah terlebih lagi pada pembelajaran sejarah atau pembelajaran yang lebih banyak ceritanya yang sering di anggap siswa membosankan dan siswanya menjadi kurang motivasi.
2. Kepada guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam agar terus memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang variasi mengajar, baik melalui referensi buku bacaan, mengikuti training dan pelatihan.
3. Kepada siswa supaya berusaha belajar dengan giat agar pembelajaran sejarah atau yang banyak mengandung cerita yang sering di anggap membosankan menjadi termotivasi dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi teman-teman untuk belajar tentang sejarah terlebih sejarah Islam dengan giat.
4. Kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait, diharapkan melaksanakan pelatihan dan penataran secara berkala untuk pengembangan keterampilan dan penguasaan guru terhadap variasi mengajar. Karena tidak semua guru

dalam mengajar bisa menggunakan media yang sekarang sudah modern dan canggih, dimana dalam variasi mengajar juga ada variasi penggunaan media jadi sedikit banyaknya ada pengaruhnya dalam proses pembelajaran berlangsung, perlu pelatihan, pengalaman dan keterampilan dalam menggunakan variasi mengajar.